

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker adalah penyakit tidak menular dimana terjadi pertumbuhan dan perkembangan sangat cepat, tanpa terkendali dari sel maupun jaringan. Pertumbuhan ini dapat mengganggu proses metabolisme tubuh dan menyebar antarsel dan jaringan tubuh (Hero et al., 2021). Kanker payudara disebut juga dengan Carcinoma Mammae adalah sebuah tumor (benjolan abnormal) ganas yang tumbuh dalam jaringan payudara. Tumor ini dapat tumbuh dalam kelenjar susu, saluran kelenjar, jaringan penunjang payudara, (jaringan lemak, maupun jaringan ikat payudara). Tumor ini dapat menyebar hingga kebagian tubuh yang lain, penyebaran tersebut disebut dengan metastase (Iqmy Setyawati et al., 2021).

Nyeri merupakan hal yang umum pada wanita yang menderita kanker payudara terutama jika kanker tersebut telah metastasis, hal tersebut dialami oleh lebih dari 50% penderita kanker. Salah satu penyebab yang paling sering adalah kerusakan jaringan.

Nyeri berkaitan dengan sensasi somatik maupun psikis, dan sensasi nyeri yang dirasakan seseorang berhubungan dengan bagaimana kemampuan seseorang untuk mengontrol nyeri dan mengetahui penyebab nyeri tersebut. Pasien akan merasakan nyeri yang lebih sering jika disertai dengan beberapa gejala lain seperti kelelahan, kecemasan, gangguan tidur, depresi, rasa takut, kemarahan dan ketidakpastian. Tumor dapat menyebabkan nyeri baik oleh rangsangan saraf yang merespon tekanan mekanis maupun melalui rangsangan kimia. Berbagai bahan kimia yang sensitif terhadap ujung saraf dihasilkan oleh tumor seperti prostaglandin, sitokin, leukotrin, histamin, dan bradykinin. Selain itu, neurotransmitter penting dalam sumsum tulang belakang seperti sel-sel eksitator dan zat penghambat peptida seperti endorfin.

Menurut data *Global Burden of Cancer Study* (Globocan) dari *World Health Organization* (WHO) mencatat, total kasus kanker pada tahun 2020 dan data Globocan tahun 2020 jumlah kasus baru kanker mencapai 396.914 kasus total kematian terbesar 234.511 kasus. Berdasarkan data kanker payudara

memiliki jumlah kasus baru tertinggi di Indonesia sebesar 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Kanker payudara menempati urutan pertama dengan jumlah kanker terbanyak di Indonesia yang menduduki urutan kedua penyakit terbanyak didunia.

Pada Rumah Sakit Mardi Waluyo terdapat 67 kasus terjadinya kanker payudara pada tahun 2023. Kanker payudara merupakan kanker paling umum pada wanita diseluruh dunia (22% dari semua kasus baru kanker pada wanita) dan nomor dua setelah kanker paru-paru sebagai penyebab utama kematian terkait kanker paru (Hero et al., 2021). Angka kejadian kanker payudara terjadi pada kelompok usia 40-49tahun, sedangkan angka kejadian kanker payudara pada kelompok usia kurang dari 35 tahun hanya kurang dari 5%. Kanker payudara pada pria jarang terjadi, terhitung sebanyak 1% dari seluruh kasus kanker payudara (Cardoso et al., 2019).

Setiap risiko kanker payudara pada wanita dapat mempunyai kemungkinan yang lebih tinggi atau lebih rendah, bergantung pada beberapa faktor yang meliputi riwayat keluarga, genetik, usia saat menstruasi pertama, dan faktor-faktor lainnya. Ketika wanita dengan usia muda terkena kanker payudara, maka ada kecenderungan perkembangan kanker tersebut lebih agresif dibandingkan wanita dengan usia yang lebih tua. Hal inilah yang mungkin menjelaskan mengapa angka harapan hidup pada wanita usia muda lebih rendah. Angka harapan hidup wanita yang mengidap kanker payudara.

Berdasarkan data diatas penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan kenyamanan: nyeri akut pada pasien ca mammae terhadap Ny. S dan Ny. I di Rumah Sakit Mardi Waluyo, tanggal 02-06 Januari 2024 sebagai laporan studi kasus pada ujian tahap akhir Program Studi Diploma III Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat mengambil rumusan masalah yaitu: bagaimanakah asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan kenyamanan: nyeri akut pada pasien Ca Mammae Sinistra di Ruang Anggrek Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2024?

C. Tujuan Penulis

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan kenyamanan: nyeri akut pada pasien Ca Mammae Sinistra di Ruang Anggrek Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2024?

2. Tujuan Khusus

- a) Diketuainya pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan kenyamanan: nyeri akut pada pasien Ca Mammae Sinistra di Ruang Anggrek Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2024.
- b) Diketuainya diagnosa keperawatan gangguan kebutuhan kenyamanan: nyeri akut pada pasien Ca Mammae Sinistra di Ruang Anggrek Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2024.
- c) Diketuainya perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan kenyamanan: nyeri akut pada pasien Ca Mammae Sinistra di Ruang Anggrek Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2024.
- d) Diketuainya tindakan keperawatan gangguan kebutuhan kenyamanan: nyeri akut pada pasien Ca Mammae Sinistra di Ruang Anggrek Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2024.
- e) Diketuainya hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan kenyamanan: nyeri akut pada pasien Ca Mammae Sinistra di Ruang Anggrek Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2024.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penulis ingin menerapkan dan membuktikan teori teori keperawatan dan asuhan keperawatan terdahulu ke dalam kenyataan kerja dilapangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Sebagai pengetahuan dalam mengenai masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan kenyamanan: nyeri akut pada pasien ca mammae sinistra.

b. Bagi Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi bahan kajian dan evaluasi serta menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan kenyamanan: nyeri akut pada pasien ca mammae.

c. Bagi Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes TanjungKarang

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi dari institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien ca mammae.

d. Bagi Pasien

Menambahkan pengetahuan dan membantu pasien yang menderita penyakit dengan masalah gangguan kebutuhan kenyamanan: nyeri akut pada pasien ca mammae.

e. Ruang Lingkup

Penulisan laporan tugas akhir kasus ca mammae sinistra pada Ny. S dan Ny. I dengan gangguan kebutuhan kenyamanan: nyeri akut di Ruang Anggrek Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro, melakukan proses keperawatan yang dimulai dari gambaran tentang pengkajian keperawatan, perumusan diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Kebutuhan dasar manusia ini dibatasi hanya pada asuhan keperawatan gangguan kebutuhan kenyamanan nyeri akut, subjek penelitian ini dilakukan pada dua pasien yang didiagnosis ca mammae sinistra dengan gangguan kebutuhan kenyamanan: nyeri akut yang dilakukan pada tanggal 02 sampai 06 Januari 2024 di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro.